

**ANALISIS PENGARUH KURS SPOT DAN ESTIMASI KURS FORWARD
TERHADAP FUTURE SPOT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh:

**GINI ANINDITA
NIM 12808144079**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS PENGARUH KURS SPOT DAN ESTIMASI KURS FORWARD
TERHADAP FUTURE SPOT**

SKRIPSI

Oleh:
GINI ANINDITA
NIM. 12808144079

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Oktober 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Muniya Alteza, M.Si.
NIP. 19810224 2003122 001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

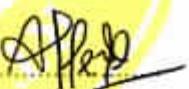
ANALISIS PENGARUH KURS SPOT DAN ESTIMASI KURS FORWARD TERHADAP FUTURE SPOT

Disusun Oleh:

Gini Anindita

NIM. 12808144079

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 7 November 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Winarno, M.Si.	Ketua Pengaji		5 Desember 2016
Muniya Alteza, M.Si.	Sekretaris Pengaji		5 Desember 2016
Masaroh, M.Si.	Pengaji Utama		5 Desember 2016

Yogyakarta, 19 Januari 2017

Fakultas Ekonomi
Dekan,

Drs. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 1983031 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gini Anindita

NIM : 12808144079

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward*
Terhadap *Future Spot*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Januari 2017
Penulis



Gini Anindita
NIM. 12808144079

MOTTO

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(*Al-Mujadillah*, 58:11)

Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkannya mendapat jalan ke surga.

(H.R. Muslim)

In order to succeed, your desire for success should be greater than your fear of failure.

(Albert Einstein)

Do not pray for an easy life, pray for the strength to endure a difficult one.

(Bruce Lee)

PERSEMBAHAN

Ya Allah, Sang Maha Pengasih dan Penyayang. Ucapan syukur tiada terkira hamba panjatkan atas segala nikmat dan pertolongan yang telah Engkau beri. Tanpa ada campur tangan-Mu tiada yang mampu menjalani hidup yang penuh arti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih untuk:

1. Bapak dan ibu tercinta;
2. Adik dan keluarga tersayang;
3. Dosen dan Guru yang telah berjasa; serta
4. Teman-teman dan orang sekitar yang telah memberi semangat.

ANALISIS PENGARUH KURS SPOT DAN ESTIMASI KURS FORWARD TERHADAP FUTURE SPOT

Oleh:
Gini Anindita
NIM: 12808144079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Kurs *Spot* terhadap *Future Spot*, (2) pengaruh Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua triwulan, yaitu Triwulan I sampai dengan Triwulan II tahun 2015.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal karena penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Objek dalam penelitian ini adalah Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015, serta *Future Spot* Triwulan II tahun 2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kurs *Spot* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Future Spot*, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 18,77797 dan nilai signifikansi sebesar 0,0004. Estimasi Kurs *Forward* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Future Spot*, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -18,28879 dan nilai signifikansi sebesar 0,0005. Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* secara simultan berpengaruh terhadap *Future Spot*, hal ini dibuktikan dengan nilai F-statistik sebesar 30,45657 serta nilai signifikansi sebesar 0,000000 yang menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dianggap signifikan dan layak digunakan. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,499632 yang menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 49,9632%.

Kata kunci: Kurs *Spot*, Estimasi Kurs *Forward*, dan *Future Spot*

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SPOT RATE AND ESTIMATED FORWARD RATE TOWARD FUTURE SPOT RATE

By:
Gini Anindita
NIM: 12808144079

ABSTRACT

This research was aimed to determine: (1) the influence of the Spot Rate toward Future Spot Rate, (2) the influence of the Estimated Forward Rate toward Future Spot Rate, and (3) the influence of the Spot Rate and Estimated Forward Rate simultaneously toward Future Spot Rate. The period used in this study were two quarters, from the first quarter to the second quarter of 2015.

This research classified as associative causal because these studies find a relation between two or more variables. The object of this research were the Spot Rate and Estimated Forward Rate in the first quarter of 2015, and the Future Spot Rate in the second quarter of 2015. Data collection techniques used in this research was documentation and data analysis techniques used in this research to prove the hypothesis was multiple regression analysis.

The result showed that the Spot Rate had positive and significant effect toward Future Spot Rate, this was indicated by the regression coefficient value of 18.77797 and a significance value of 0.0004. Estimated Forward Rate had negative and significant effect toward Future Spot Rate, this was indicated by the regression coefficient value of -18.28879 and a significance value of 0.0005. Spot Rate and Estimated Forward Rate simultaneously affect the Future Spot Rate, this was indicated by the value of the F-statistic of 30.45657 and a significance value of 0.000000 showing that the regression model used in this research was considered significant and fit for use. Adjusted R^2 value of 0.499632 defined that the ability of independent variables in explaining the dependent variable was 49.9632%.

Keywords: Spot Rate, Estimated Forward rate, and Future Spot Rate

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya untuk Allah SWT, hanya kepada-Nya kita memohon ampun dan perlindungan. Syukur atas nikmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* terhadap Prediksi *Future Spot*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen di Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah ikhlas memberikan masukan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono, Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Muniya Alteza, M.Si., Dosen Pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dalam proses penelitian maupun menyusun skripsi ini.
5. Musaroh, M.Si., Pengaji Utama yang telah bersedia memberikan koreksi dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Winarno, M.Si., Ketua Pengaji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi koreksi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staf karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang berguna baik dalam perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
8. Mahasiswa Manajemen angkatan 2012 yang telah memberikan informasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Harapan besar penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 22 November 2016
Penulis



Gini Anindita
NIM. 12808144079

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Valuta Asing	9
2. Pasar Valuta Asing	10
3. <i>Future Spot</i>	14
4. Kurs <i>Spot</i>	14
5. Estimasi Kurs <i>Forward</i>	15
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
D. Paradigma Penelitian.....	20

E. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Subjek dan Objek Penelitian	23
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
1. Analisis Deskriptif	30
2. Pengujian Asumsi Klasik	31
3. Pengujian Hipotesis.....	35
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Keterbatasan Penelitian.....	41
C. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Statistik Deskriptif	30
2. Hasil Uji Autokorelasi.....	32
3. Hasil Uji Koreksi Autokorelasi.....	33
4. Hasil Uji Normalitas	34
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	35
7. Hasil Uji F	36
8. Hasil Uji <i>Adjusted R²</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kurs <i>Spot</i>	45
2. Estimasi Kurs <i>Forward</i>	46
3. <i>Future Spot</i>	49
4. Hasil Uji Deskriptif	50
5. Hasil Uji Autokorelasi.....	51
6. Prosedur Cochrane-Orcutt.....	52
7. Hasil Uji Koreksi Autokorelasi.....	53
8. Hasil Uji Normalitas	54
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai tukar mata uang suatu negara merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian mengingat hampir semua negara di dunia melakukan transaksi valuta asing dalam kegiatan perdagangan internasional, khususnya bagi perusahaan multinasional (*multinational company*). Valuta asing adalah mata uang asing yang difungsikan sebagai alat pembayaran untuk membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan juga mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2009). Individu-individu berbagai perusahaan multinasional dan kalangan perbankan melakukan jual beli atas berbagai jenis mata uang dari berbagai negara pada pasar valuta asing. Pasar valuta asing adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi-transaksi perdagangan dan keuangan internasional (Madura, 2006).

Transaksi dalam perdagangan internasional dapat menyebabkan perusahaan multinasional maupun pelaku pasar valuta asing lainnya harus mengalami risiko keuangan yang disebabkan oleh perubahan jumlah permintaan dan penawaran akan suatu mata uang. Risiko tersebut disebut dengan *foreign exchange exposure*. *Foreign exchange exposure* terdiri dari *translation exposure* (risiko laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional), *transaction exposure* (risiko nilai transaksi masa depan), dan *operating exposure* (risiko *present value* dari arus kas masa depan perusahaan).

Setiap pelaku pasar valuta asing memiliki strategi masing-masing dalam menghadapi *exposure*, salah satunya dengan melakukan *hedging*. Pelaku pasar valuta asing sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan *hedging*. Beberapa pertimbangan keputusan *hedging* yaitu mengidentifikasi derajat *exposure*, memutuskan apakah perlu atau tidak melakukan *hedging*, dan memutuskan untuk menghilangkan sebagian atau seluruh *exposure* dengan teknik *hedging* tertentu. *Hedging* adalah tindakan lindung nilai yang dilakukan untuk melindungi perusahaan atau *trader* dari *exposure* terhadap fluktuasi nilai tukar (Madura, 2006). *Hedging* dapat dilakukan setelah perusahaan atau *trader* memprediksi valuta asing (*forecasting*). *Forecasting* adalah kegiatan analisis untuk meramalkan nilai valuta asing di masa mendatang (*future spot*). *Forecasting* dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu peramalan teknikal, peramalan fundamental, dan peramalan berbasis efisiensi pasar.

Pergerakan kurs valuta asing tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga tidak ada teknik peramalan valuta asing yang akurat. Kurs valuta asing dapat bereaksi sangat tajam akibat suatu peristiwa (*event*) yang tidak terduga, sehingga mematahkan teori dan prediksi pada periode tersebut (Madura, 2006). Ketidaktepatan prediksi *Future Spot* dapat mendatangkan risiko *exposure* atau menghilangkan peluang memperoleh keuntungan dari transaksi internasional, karena hampir sebagian besar transaksi di bisnis internasional dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kurs valas tersebut (Madura, 2006). Oleh karena itu prediksi *Future Spot* merupakan strategi penting bagi suksesnya bisnis internasional.

Future Spot adalah nilai Kurs *Spot* yang akan berlaku di masa yang akan datang atau nilai tukar kurs valuta asing terhadap kurs domestik pada periode berikutnya. *Future Spot* merupakan cerminan dari efisiensi pasar. Pasar yang efisien adalah pasar di mana seluruh informasi dapat secara cepat dimengerti oleh seluruh peserta pasar dan tercermin dari pembentukan harga di pasar (Samuelson dan Nordhaus, 1985). Pasar dikatakan efisien apabila harga saat ini dari suatu aset akan merefleksikan semua informasi yang tersedia sejalan dengan terbentuknya harga aset tersebut.

Proses peramalan atau prediksi *Future Spot* yang berbasis dari efisiensi pasar dikembangkan berdasarkan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward*. Kurs *Spot* adalah nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu pada saat terjadi transaksi atau kurs nominal pada hari tersebut. Kurs *Forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan kemudian hari. Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang yang terjadi di pasar *spot*. Estimasi Kurs *Forward* didapatkan dari nilai Kurs *Spot* ditambah dengan *forward premium* (Hady, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2007) tentang Anilisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* (Euro, Dollar Amerika, Yen, dan Dollar Australia) dalam Memprediksi *Future Spot* memberikan hasil bahwa model persamaan regresi untuk pasar *spot* dan pasar *forward* signifikan digunakan dalam memprediksi *Future Spot* pada kurs Euro, Yen, dan Dollar Australia. Lain

dengan kurs Dollar Amerika yang ternyata tidak signifikan, sehingga model persamaan regresi untuk pasar *spot* dan pasar *forward* tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Future Spot* pada kurs Dollar Amerika.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanthi dan Artini (2013) membahas tentang Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* dalam Memprediksi *Future Spot* pada Pasar Valas Kawasan Asia Tenggara membawakan hasil bahwa perubahan Kurs *Spot* pada Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot* Triwulan II tahun 2011 untuk kurs SGD, THB, PHP dan BND, namun ditolak untuk kurs IDR dan MYR, perubahan Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot* Triwulan II tahun 2011 untuk semua kurs pada pasar valas kawasan Asia Tenggara yang dimaksud. Sedangkan efisiensi pasar komposit (gabungan pasar *spot* dan pasar *forward*) diterima untuk kurs SGD, THB dan BND, sedangkan ditolak untuk kurs IDR, MYR dan PHP. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot* Triwulan II tahun 2011 pada pasar valuta asing kawasan Asia Tenggara.

Sutapa dan Artini (2013) melakukan penelitian dengan judul Prediksi Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* Terhadap Kurs *Future Spot* sebagai Dasar Pengambilan Keputusan *Hedging* pada PT. S. C. Enterprises di Kuta Badung menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dengan hasil prediksi kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika tiga bulan mendatang yang dilakukan dengan cara membandingkan selisih Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*

digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hedging bagi perusahaan menunjukkan hasil positif untuk pembayaran piutang bulan April, Mei dan Juni.

Selain Kurs *Spot* dan Kurs *Forward*, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prediksi *Future Spot* yaitu perekonomian makro yang terdiri dari faktor ekonomi dan non-ekonomi. Faktor ekonomi dapat berupa perkembangan ekonomi (Pendapatan Nasional Bruto), tingkat inflasi, tingkat suku bunga, ketersediaan uang (*money supply*), kapasitas produksi nasional, tingkat konsumsi nasional, pengangguran, ekspor dan impor, intervensi bank sentral, utang pemerintah dan anggaran negara, serta cadangan devisa. Faktor non ekonomi berupa peperangan, keadaan politik, dan stabilitas nasional suatu negara. Faktor berupa perekonomian makro dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi suatu negara pada saat terjadinya *event* tertentu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* berpengaruh signifikan terhadap prediksi *Future Spot* namun berbeda-beda untuk setiap kurs Rupiah terhadap valuta asing tertentu. Faktor-faktor selain Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* juga dapat berpengaruh dalam prediksi *Future Spot*. Melemahnya kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika yang saat ini terjadi, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* terhadap *Future Spot* pada kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika sehingga penelitian diberi judul “Analisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Terhadap *Future Spot*”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi masalah berupa pembuktian teori yang telah ada sebelumnya tentang hal-hal sebagai berikut.

1. Pelaku pasar valuta asing akan menghadapi permasalahan dalam mengambil keputusan untuk mengatasi *exposure*.
2. Tidak ada teknik peramalan valuta asing yang akurat, sehingga apabila terjadi suatu peristiwa tertentu akan mematahkan teori dan prediksi pada periode tersebut.
3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya menunjukkan hasil tidak sama atau terjadi *research gap*.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan pembahasannya akan mengacu pada permasalahan yang diteliti, maka fokus dalam penelitian ini yaitu Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 serta *Future Spot* pada Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Kurs *Spot* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015?

2. Bagaimana pengaruh Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015?
3. Bagaimana pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh Kurs *Spot* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.
2. Mengetahui pengaruh Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.
3. Mengetahui pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dan calon investor tentang bagaimana pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*. Investor dan calon investor dapat menentukan strategi yang tepat dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar uang, khususnya mata uang Dollar Amerika.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang keuangan, dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang *Future Spot*.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori keuangan, khususnya sektor investasi dan keuangan internasional yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Valuta Asing

a. Pengertian Valuta Asing

Valuta asing (valas) atau *foreign exchange* (forex) atau *foreign currency* adalah mata uang asing yang difungsikan sebagai alat pembayaran untuk membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan juga mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2009). Pemintaan dan penawaran valuta asing dilakukan di bursa valuta asing yang diselenggarakan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya. Pertemuan permintaan dan penawaran valuta asing akan membentuk kurs atau nilai tukar (*exchange rate*).

b. Fungsi Valuta Asing

- 1) Alat tukar internasional. Valuta asing digunakan sebagai perantara untuk mengadakan tukar-menukar barang atau jasa satu negara dengan negara lainnya.
- 2) Alat pembayaran internasional. Valuta asing digunakan sebagai alat untuk membayar transaksi internasional, misalnya pembayaran utang pemerintah kepada negara lain.

- 3) Alat pengendali kurs. Persediaan valuta asing digunakan sebagai alat untuk mengendalikan kurs mata uang domestik terhadap mata uang asing.
- 4) Alat memperlancar perdagangan internasional. Valuta asing digunakan sebagai sarana mata uang yang diperlukan dalam melakukan perdagangan internasional berupa ekspor maupun impor yang melibatkan mata uang yang berbeda antara satu negara dengan negara lainnya.

2. Pasar Valuta Asing

a. Pengertian Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi-transaksi perdagangan dan keuangan internasional (Madura, 2006). Transaksi dalam perdagangan internasional dapat menyebabkan perusahaan multinasional maupun pelaku pasar valuta asing lainnya harus menghadapi risiko keuangan. Risiko keuangan dapat terjadi karena adanya perubahan kurs mata uang yang disebabkan oleh perubahan jumlah permintaan dan penawaran suatu mata uang. Risiko tersebut disebut dengan *foreign exchange exposure*. *Foreign exchange exposure* terdiri dari *translation exposure*, *transaction exposure*, dan *operating exposure*. *Translation exposure* merupakan risiko laporan keuangan konsolidasi perusahaan multinasional terhadap fluktuasi nilai tukar. *Transaction exposure* adalah risiko nilai dari transaksi-transaksi masa depan yang dipengaruhi

oleh fluktuasi nilai tukar. *Operating exposure* merupakan risiko sejauh mana *present value* dari arus kas masa depan perusahaan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar.

Pasar valuta asing memberikan mekanisme mentransfer daya beli dari satu mata uang ke mata uang lain. Pasar beroperasi secara simultan dalam tiga tahap (Hanafi, 2004), yaitu:

- 1) konsumen membeli dan menjual valuta asing (yaitu mata uang asing) melalui bank mereka;
- 2) bank membeli dan menjual valuta asing dari bank lain dalam pusat komersial yang sama; dan
- 3) bank membeli dan menjual valuta asing dari bank pada pusat komersial di negara lain.

b. Pelaku Pasar Valuta Asing

Pelaku ekonomi utama secara aktif melakukan jual-beli valuta asing dalam pasar valas dapat digolongkan sebagai berikut (Kuncoro, 2001).

- 1) Individu. Individu-individu yang terlibat di pasar valuta asing terdorong oleh kebutuhan bisnis apabila terlibat dalam kegiatan internasional (misalnya sebagai importir individu), serta kebutuhan pribadi (misalnya mengirim uang ke luar negeri).
- 2) Institusi. Institusi yang dimaksud adalah institusi-institusi keuangan yang mempunyai investasi internasional, meliputi dana pensiun, perusahaan asuransi, *mutual fund*, dan bank investasi.

- 3) Perbankan. Perbankan adalah pelaku pasar valas yang terbesar dan paling aktif. Perbankan beroperasi dalam pasar valuta asing lewat para pedagangnya. Istilah teknis untuk menyebut para pedagang ini adalah *exchange dealer* atau *exchange trader*.
 - 4) Bank Sentral. Bank Sentral memasuki pasar valuta asing dengan tujuan utama mempengaruhi nilai mata uang domestik dan nilai mata uang penting lain agar bergerak sesuai dengan nilai yang menurut Bank Sentral tersebut sesuai dengan kepentingan ekonomi negaranya.
 - 5) Spekulan dan Arbitraser. *Hedge funds* merupakan sebuah perusahaan yang terlibat dalam pasar valuta asing sebagai spekulan. Arbitraser adalah orang yang mengeksplorasi perbedaan kurs antar valuta asing. Peran serta spekulan dan arbitraser dalam pasar valuta asing didorong oleh motif mengejar keuntungan dari fluktuasi drastis yang terjadi di pasar valas.
 - 6) Pialang Pasar Valuta Asing. Pialang pasar valas adalah perantara yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dan menawarkan valas di pasar valas. Salah satu modal dasar bagi pialang adalah penguasaannya atas informasi pasar yang dapat membuat pasar valas menjadi pasar yang efisien.
- c. Fungsi Pokok Pasar Valuta Asing
- Fungsi pokok pasar valuta asing dalam membantu lalu-lintas pembayaran internasional adalah sebagai berikut (Nopirin, 1987).

- 1) Mempermudah pertukaran valuta asing serta pemindahan dana dari satu negara ke negara lain. Proses penukaran atau pemindahan dana ini dapat dilakukan dengan sistem *clearing*.
- 2) Karena sering terdapat transaksi internasional yang tidak perlu segera diselesaikan pembayaran atau penyerahan barangnya, maka pasar valuta asing memberikan kemudahan untuk dilaksanakannya perjanjian atau kontrak jual beli dengan kredit.
- 3) Memungkinkan dilakukannya *hedging* pada saat yang sama melakukan transaksi jual beli valuta asing yang berbeda, untuk menghilangkan/mengurangi resiko kerugian akibat perubahan kurs.

d. Jenis-jenis Pasar Valuta Asing

Pasar valuta asing dapat dibedakan menjadi empat jenis sebagai berikut.

- 1) Pasar *Spot*. Pasar *spot* adalah pasar yang memfasilitasi transaksi-transaksi nilai tukar berjalan suatu valuta di mana komoditi atau valuta asing dijual secara tunai dengan penyerahan segera.
- 2) Pasar *Forward*. Pasar *forward* adalah pasar yang memfasilitasi perdagangan kontrak *forward* mata uang.
- 3) Pasar *Currency Futures*. Pasar *currency futures* merupakan pasar yang memfasilitasi perdagangan kontrak *currency futures* (Madura, 2006). Suatu kontrak *currency futures* menetapkan suatu volume standar dari suatu valuta tertentu yang akan dipertukarkan pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) tertentu di masa depan.

4) Pasar *Currency Options*. Pasar *currency options* merupakan pasar yang memfasilitasi perdagangan kontrak *currency options* (Madura, 2006). Kontrak *curreny options* dapat diklasifikasikan sebagai *call* (menyediakan hak untuk membeli suatu valuta tertentu dengan harga tertentu periode waktu tertentu) atau *put* (menyediakan hak untuk menjual suatu valuta tertentu dengan harga tertentu periode waktu tertentu).

3. Future Spot

Future Spot adalah nilai Kurs *Spot* yang akan berlaku di masa yang akan datang, dengan kata lain nilai tukar kurs valas terhadap kurs domestik pada periode berikutnya. *Future Spot* merupakan cerminan dari efisiensi pasar valas. Pasar yang efisien adalah pasar dimana informasi baru telah direfleksikan dalam harga sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan. Efisiensi pasar valuta asing juga berpengaruh terhadap peramalan. Pasar yang efisien adalah pasar di mana seluruh informasi dapat secara cepat dimengerti oleh seluruh peserta pasar dan tercermin dari pembentukan harga di pasar (Samuelson dan Nordhaus, 1985).

4. Kurs Spot

a. Pengertian Kurs *Spot*

Kurs *Spot* (*the spot exchange rate*) adalah kurs nominal pada hari tersebut atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu pada saat terjadi transaksi. Transaksi *spot* merupakan transaksi valuta asing dengan penyerahan (*delivery*) saat itu juga (secara teoritis,

meskipun dalam praktek transaksi *spot* diselesaikan dalam waktu dua atau tiga hari) (Faisal, 2001). Pada pasar *spot* (*spot market*), mata uang diperjual belikan secara langsung/segera (*immediately delivery*).

b. Jenis Transaksi Kurs *Spot*

Kurs (*exchange rate*) adalah harga satu mata uang (yang diekspresikan) terhadap mata uang lainnya. Kurs dapat diekspresikan sebagai sejumlah mata uang lokal yang dibutuhkan untuk membeli satu unit mata uang asing (*direct quote*) atau sebaliknya sejumlah mata uang asing yang dibutuhkan untuk membeli satu unit mata uang lokal (*indirect quotes*) (Faisal, 2001). Dalam pasar spot menurut Kuncoro (2001), dibedakan tiga jenis transaksi:

- 1) *Cash*, di mana pembayaran satu mata uang dan pengiriman mata uang lain diselesaikan pada hari yang sama.
- 2) *Tom* (kependekan dari *tommorow/besok*), di mana pengiriman dilakukan pada hari berikutnya.
- 3) *Spot*, di mana pengiriman diselesaikan dalam tempo 24 jam setelah perjanjian.

5. Estimasi Kurs *Forward*

Kurs *Forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan kemudian hari. Karena pelaku-pelaku ekonomi tidak mengetahui berapa nilai tukar *spot* dalam satu minggu, bulan, tahunan atau masa yang akan datang lainnya. Kurs *Forward*

untuk tanggal tertentu di masa depan biasanya digunakan sebagai perkiraan Kurs *Spot* di masa depan.

Metode transaksi *forward* adalah kesepakatan antara pembeli dan penjual, antara bank dengan konsumen atau antara bank dengan bank untuk jumlah mata uang tertentu dengan jangka waktu penyerahan tertentu dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan di muka (Sartono, 2003). Transaksi *forward* dalam valuta asing merupakan transaksi dengan penyerahan pada beberapa waktu mendatang sejumlah mata uang tertentu berdasarkan jumlah sejumlah mata uang tertentu yang lain. Transaksi *forward* biasanya terjadi bila eksportir, importir atau pelaku ekonomi lain yang terlibat dalam pasar valas harus membayar atau menerima sejumlah mata uang asing pada suatu tanggal tertentu di masa mendatang (Kuncoro, 2001).

Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang yang terjadi di pasar *spot*. Estimasi Kurs *Forward* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Forward Rate} = \text{Spot Rate} + \frac{(\text{Interest rate differential} \times \text{spot rate} \times \text{days})}{100 \times 360}$$

(Hady, 2009)

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan beberapa referensi berupa penelitian yang sudah ada atau telah dilakukan oleh pihak lain dalam bentuk tesis maupun artikel dalam

jurnal yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Dewi (2007) melakukan penelitian tentang Anilisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* (Euro, Dollar Amerika, Yen, dan Dollar Australia) dalam Memprediksi *Future Spot*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk pasar *spot* dan pasar *forward* signifikan digunakan dalam memprediksi *Future Spot* pada kurs Euro, Yen, dan Dollar Australia. Lain dengan kurs Dollar Amerika yang ternyata tidak signifikan, sehingga model persamaan regresi untuk pasar *spot* dan pasar *forward* tidak dapat digunakan dalam memprediksi *Future Spot* pada kurs Dollar Amerika.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yanthi Artini (2013) membahas tentang Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* dalam Memprediksi *Future Spot* pada Pasar Valas Kawasan Asia Tenggara. Hasil penelitiannya adalah bahwa perubahan Kurs *Spot* pada Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi Future *Spot* Triwulan II tahun 2011 pada pasar valas kawasan Asia Tenggara. Hasil lainnya yaitu efisiensi pasar *spot* diterima untuk kurs SGD, THB, PHP dan BND, namun ditolak untuk kurs IDR dan MYR pada tingkat signifikansi 5%, sehingga perubahan Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot* Triwulan II tahun 2011 pada pasar valas kawasan Asia Tenggara. Efisiensi pasar komposit diterima untuk kurs SGD, THB dan BND, sedangkan ditolak untuk kurs IDR, MYR dan PHP pada derajat

signifikansi 5%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot* Triwulan II tahun 2011 pada pasar valas kawasan Asia Tenggara.

3. Sutapa dan Artini (2013) melakukan penelitian dengan judul Prediksi Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* Terhadap Kurs *Future Spot* sebagai Dasar Pengambilan Keputusan *Hedging* pada PT. S. C. Enterprises di Kuta Badung pada tahun 2011. Prediksi tiga bulan mendatang yang dilakukan dengan cara membandingkan selisih Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* terhadap *Future Spot* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan *hedging* bagi perusahaan menunjukkan hasil positif untuk pembayaran piutang bulan April, Mei dan Juni.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kurs *Spot* terhadap *Future Spot*

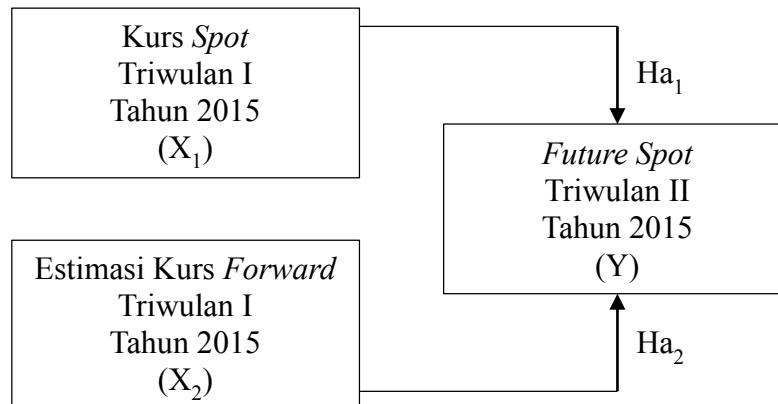
Kurs *Spot* merupakan kurs nominal pada hari tertentu atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu maupun sebaliknya pada saat terjadi transaksi. Transaksi *spot* terdiri dari transaksi valuta asing yang biasanya selesai dalam maksimal dua hari, dengan kata lain transaksi ini diselesaikan dalam jangka waktu pendek. Harga-harga pada Kurs *Spot* pun selalu berubah untuk merefleksikan perubahan-perubahan dalam *supply* dan *demand* pasar (Faisal, 2001). Harga hari ini (Kurs *Spot*) merupakan informasi tambahan dalam melakukan peramalan (*forecasting*) untuk harga

yang akan datang (*Future Spot*) (Faisal, 2001). Oleh karena itu Kurs Spot dapat digunakan sebagai prediksi pasar atas *Future Spot* dalam jangka waktu dekat (Madura, 2006).

2. Pengaruh Estimasi Kurs *Forward* terhadap Prediksi *Future Spot*

Kurs *Forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan kemudian hari. Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang yang terjadi di pasar *spot*. Estimasi Kurs *Forward* didapatkan dari nilai Kurs *Spot* ditambah dengan *forward premium* (Hady, 2009). Pada umumnya Estimasi Kurs *Forward* digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga *forward* yang benar-benar terjadi di pasar (pasar *forward*) sebagai salah satu upaya dalam mengambil keputusan *hedging*. *Hedging* adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi sebuah perusahaan atau *trader* dari *exposure* terhadap fluktuasi nilai tukar (Madura, 2006). *Hedging* dalam memproteksi risiko dapat dilakukan dengan membandingkan Kurs *Forward* dengan hasil prediksi (*forecasting*) kurs yang akan terjadi di masa yang akan datang (*Future Spot*). Oleh karena itu ekspektasi kurs di masa mendatang dapat ditentukan menggunakan refleksikan Kurs *Forward* saat ini (Chiang, 1988).

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian yang diambil dari kerangka teoritis yang telah digambarkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Ha1: Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.

Ha2: Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.

Ha3: Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab (variabel independen/X) dari suatu variabel yang berfungsi sebagai suatu akibat (variabel dependen/Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel Dependend (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Future Spot*. *Future Spot* adalah nilai Kurs *Spot* yang akan berlaku di masa yang akan datang. *Future Spot* mencerminkan efisiensi pasar. Pasar yang efisien adalah pasar dimana informasi baru telah direfleksikan dalam harga sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di masa yang akan datang (Faisal, 2001). *Future Spot* yang digunakan adalah nilai kurs mata uang Rupiah

terhadap Dollar Amerika yang diambil dari kurs tengah Bank Indonesia pada Triwulan II tahun 2015 (1 April 2015 sampai dengan 30 Juni 2015).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kurs *Spot*

Kurs *Spot* adalah kurs nominal pada hari tersebut atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu pada saat terjadi transaksi. Tipe Kurs *Spot* yang digunakan adalah *cash*. Kurs *Spot* yang digunakan adalah nilai kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diambil dari kurs tengah Bank Indonesia pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015).

b. Estimasi Kurs *Forward*

Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang. Estimasi Kurs *Forward* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Forward Rate} = \text{Spot Rate} + \frac{(\text{Interest rate differential} \times \text{spot rate} \times \text{days})}{100 \times 360}$$

(Hady, 2009)

Interest rate differential diperoleh dari nilai Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR) yang disajikan oleh Bank Indonesia. JIBOR yang digunakan adalah nilai JIBOR untuk mata uang Rupiah dan Dollar Amerika pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang disajikan atau diterbitkan oleh Bank Indonesia dan diperoleh melewati situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Arikunto (2005) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda, maupun organisasi (lembaga) yang sifat keadaannya akan diteliti. Sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Indonesia.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurs *Spot*, Estimasi Kurs *Forward*, dan *Future Spot*.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah oleh pihak lain yang biasanya telah disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Sulaiman, 2004). Data pada penelitian ini mencakup data Kurs *Spot* yang diambil dari nilai kurs tengah Bank Indonesia untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015), data Estimasi Kurs *Forward* yang telah diolah untuk mata uang Rupiah dan Dollar Amerika pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015), dan data *Future Spot* yang diambil dari nilai kurs tengah Bank Indonesia untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika pada Triwulan II tahun 2015 (1 April 2015 sampai dengan 30 Juni 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet dan sebagainya (Arikunto, 2005). Klasifikasi pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat *time series* (runtut waktu). Peneliti mengambil data bersifat *time series* karena data harian meningkatkan kekuatan statistik melalui penambahan derajat kebebasan dengan didasarkan pada kriteria *the power of test*. *The power of test* menunjukkan kekuatan dan keakuratan dari data dan hasil statistik yang diperoleh (Arikunto, 2005).

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi diantara anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data *time series*) atau yang tersusun dalam rangkaian ruang (data *cross sections*). Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan penganggu (e_{t+1}) pada periode tertentu berkolerasi dengan kesalahan penganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji menggunakan Breusch-Godfrey *Serial Correlation LM Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas $obs^*R-squared >$ tingkat signifikansi 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 2) Apabila probabilitas $obs^*R-squared <$ tingkat signifikansi 0,05, maka terdapat autokorelasi.

b. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Cara untuk menguji apakah variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah melakukan uji

Jarque-Bera terhadap model yang diuji dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas Jarque-Bera > tingkat signifikansi 0,05, maka data residual terdistribusi normal.
- 2) Apabila probabilitas Jarque-Bera < tingkat signifikansi 0,05, maka data residual terdistribusi tidak normal.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji White dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas $obs^*R-squared >$ tingkat signifikansi 0,05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila probabilitas $obs^*R-squared <$ tingkat signifikansi 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan studi ketergantungan satu variabel dependen (variabel tak bebas) pada satu atau lebih variabel independen (variabel yang menjelaskan/bebas) dengan

maksud menaksir atau meramalkan nilai rata-rata hitungan (*mean*) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas dipandang dari segi nilai yang diketahui dari variabel yang dijelaskan (Sulaiman, 2004). Penelitian ini menggunakan persamaan model regresi berganda sebagai berikut.

$$S_{t+1} = \alpha + \beta S_t + \gamma F_t + e_{t+1}$$

dimana:

S_{t+1} : Future Spot

S_t : Kurs Spot

α : konstanta

F_t : Estimasi Kurs Forward

β, γ : koefisien kemiringan

e_{t+1} : kesalahan (*error*)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji terhadap regresi parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas t-statistik dan tingkat signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Apabila probabilitas t-statistik > tingkat signifikansi 0,05, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas t-statistik < tingkat signifikansi 0,05, maka variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Sulaiman, 2004).

4. Uji Kesesuaian Model

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* yang dapat diukur dari nilai F-statistik dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana H₀ ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima (Sulaiman, 2004).

a. Uji Koefisien Regresi Simultan atau Uji F

Uji F dilakukan untuk mendeteksi secara simultan (bersama-sama) apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen pada model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F-statistik dan tingkat signifikansi dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila probabilitas F-statistik > tingkat signifikansi 0,05, berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen.
- 2) Apabila probabilitas F-statistik < tingkat signifikansi 0,05, berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen (Ghozali, 2006).

Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau H₀ : $\beta = \gamma = 0$, artinya

model persamaan regresi yang digunakan tidak signifikan. Hipotesis alternatifnya (HA) adalah tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau $HA : \beta \neq \gamma \neq 0$, artinya model persamaan regresi yang digunakan signifikan (Ghozali, 2006).

b. Uji Koefisien Determinasi atau Uji *Adjusted R²*

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R²* dan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) Apabila $Adjusted R^2 < 1$ berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- 2) Apabila $Adjusted R^2 = 1$ berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 3) Apabila $Adjusted R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Semakin besar nilai *Adjusted R²* (semakin mendekati nilai satu) berarti semakin baik garis regresi sampel mencocokkan data atau berapa persen yang dapat dijelaskan tentang variabel dependen (Y) oleh variabel independen (X). Secara umum koefisien *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Sulaiman, 2004).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab IV menguraikan hasil analisis data yang berkaitan dengan pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot* untuk mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data penelitian diuraikan dengan statistik deskriptif. Hasil analisis deskriptif variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Kurs <i>Spot</i>	61	12.444,00	13.237,00	12.799,90	224,3506
Estimasi Kurs <i>Forward</i>	61	12.641,92	13.437,11	12.999,04	223,4055
<i>Future Spot</i>	61	12.838,00	13.367,00	13.133,62	162,1665

Sumber: Lampiran 4, Halaman 50

Hasil analisis deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Future Spot

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum *Future Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.838,00 dan 13.367,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Future Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menjadi objek penelitian berkisar antara 12.838,00 hingga 13.367,00 dengan rata-rata sebesar 13.133,62 dan standar deviasi sebesar 162,1665.

b. Kurs *Spot*

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum Kurs *Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.444,00 dan 13.237,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Kurs *Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menjadi objek penelitian berkisar antara 12.444,00 hingga 13.237,00 dengan rata-rata sebesar 12.799,90 dan standar deviasi sebesar 224,3506.

c. Estimasi Kurs *Forward*

Berdasarkan uji deskriptif pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum Estimasi Kurs *Forward* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.641,92 dan 13.437,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Estimasi Kurs *Forward* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menjadi objek penelitian berkisar antara 12.472,50 hingga 13.242,00 dengan rata-rata sebesar 12.999,04 dan standar deviasi sebesar 223,4055.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*. Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama sebelum melakukan analisis terhadap persamaan regresi. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menguji asumsi klasik berupa: (1) data penelitian berdistribusi normal, (2) tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, dan (3) tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

a. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu (ϵ_{t+1}) pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Breusch-Godfrey *Serial Correlation LM Test*. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

F-Statistik	Probabilitas F Statistik	<i>Obs*R-Squared</i>	Probabilitas <i>Obs*R-Squared</i>
20,56383	0,0000	25,82979	0,0000

Sumber: Lampiran 5, Halaman 51

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa probabilitas *obs*R-squared* untuk semua efisiensi pasar memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat dikatakan terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Agar model regresi terbebas dari masalah autokorelasi maka perlu dilakukan koreksi masalah autokorelasi. Koreksi masalah autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan prosedur Cochrane-Orcutt yang dinyatakan dengan ρ (rho). Tahapan dalam prosedur Cochrane-Orcutt adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari nilai variabel residu dari regresi utama.
- 2) Membuat persamaan regresi variabel residu dengan melakukan *Autoregressive* atau AR(1) untuk mendapatkan koefisien yang akan digunakan sebagai nilai ρ (rho).

- 3) Melakukan *generate* untuk setiap variabel dalam penelitian

$$\text{Generate } S_{t+1} = S_{t+1} - \rho * S_{t+1-1}$$

$$\text{Generate } S_t = S_t - \rho * S_{t-1}$$

$$\text{Generate } F_t = F_t - \rho * F_{t-1}$$

- 4) Membuat persamaan regresi baru menggunakan variabel-variabel baru hasil dari *generate* variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3. Hasil Uji Koreksi Autokorelasi

F-Statistik	Probabilitas F Statistik	<i>Obs*R-Squared</i>	Probabilitas <i>Obs*R-Squared</i>
0,735262	0,4840	1,562434	0,4578

Sumber: Lampiran 7, halaman 53

Berdasarkan hasil uji koreksi autokorelasi menggunakan prosedur Cochrane-Orcutt pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa probabilitas *obs*R-squared* memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil Breusch-Godfrey *Serial Correlation LM Test* pada penelitian ini adalah tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

b. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data variabel penganggu atau residual dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probabilitas
5,880545	0,052851

Sumber: Lampiran 8, Halaman 54

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,052851. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-Statistik	Probabilitas F Statistik	<i>Obs*R-Squared</i>	Probabilitas <i>Obs*R-Squared</i>
1,442849	0,2400	4,304973	0,2304

Sumber: Lampiran 9, Halaman 55

Berdasarkan hasil uji White pada Tabel 5 menunjukkan bahwa probabilitas *obs*R-squared* memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2304. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji White pada penelitian ini adalah tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	3.759,531	8,100137	0,0000
Kurs <i>Spot</i>	18,77797	3,756867	0,0004
Estimasi Kurs <i>Forward</i>	-18,28879	-3,661975	0,0005

Sumber: Lampiran 10, Halaman 56

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil pada Tabel 6 dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$S_{t+1} = 3.759,531 + 18,77797 S_t - 18,28879 F_t + e_{t+1}$$

b. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas t-statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil pada Tabel 6 diketahui bahwa probabilitas t-statistik untuk Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* memiliki nilai sebesar 0,0004 dan 0,0005, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Nilai koefisien Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* sebesar 18,77797 dan -18,28879. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis **pertama** yang berbunyi “Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh

positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **diterima**, sedangkan hipotesis **kedua** yang berbunyi “Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **ditolak**.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mendekripsi apakah secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen pada model regresi yang digunakan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas F-statistik dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji F

F-Statistik	Probabilitas
30,45657	0,000000

Sumber: Lampiran 10, Halaman 56

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8 diketahui bahwa nilai probabilitas F-statistik dalam penelitian sebesar 0,000000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang diambil dari uji F adalah model persamaan regresi tersebut signifikan atau layak digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil untuk hipotesis **ketiga** yang berbunyi “Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **diterima**.

d. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji *Adjusted R²*

<i>R²</i>	<i>Adjusted R²</i>
0,516593	0,499632

Sumber: Lampiran 10, Halaman 56

Nilai *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar 0,499632, sehingga dapat dikatakan bahwa Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada *Future Spot* sebesar 49,9632%. Variabel-variabel lain di luar model regresi mampu menjelaskan variasi atau perubahan *Future Spot* sebesar 50,0368%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Twirulan I tahun 2015 terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 pada Kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika.

1. Hasil Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesis alternatif pertama adalah “Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015”. Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien dari Kurs *Spot* sebesar 18,77797 dengan nilai signifikansi 0,0004, lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanthi dan Artini (2013) yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* dalam Memprediksi *Future Spot* Pada Pasar Valas Kawasan Asia Tenggara”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan Kurs *Spot* pada Triwulan I tahun 2011 berpengaruh signifikan terhadap *Future Spot* pada Triwulan II tahun 2011 untuk mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika.

2. Hasil Hipotesis Kedua

Rumusan hipotesis alternatif kedua adalah “Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015”. Hasil pengujian diperoleh nilai koefisien dari Estimasi Kurs *Forward* sebesar -18,28879 dengan nilai signifikansi 0,0005, lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05.

Koefisien Estimasi Kurs *Forward* dalam penelitian ini bernilai negatif. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot* berlawanan arah. Apabila nilai Estimasi Kurs *Forward* naik, maka nilai *Future Spot* akan turun, begitupun sebaliknya. Hal ini terjadi karena terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi linear berganda atau adanya autokorelasi positif yang tinggi dari selisih Estimasi Kurs *Forward* dengan Kurs *Spot* yang menunjukkan variasi antar waktu baik yang berasal dari komponen premium Estimasi Kurs *Forward* maupun yang berasal dari perubahan nilai Kurs *Spot* yang diharapkan (Fama, 1984).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutapa dan Artini (2013) yang melakukan penelitian tentang “Prediksi Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* Terhadap Kurs *Future Spot* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan *Hedging* pada PT. S. C. Enterprises di Kuta Badung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan Kurs *Forward* yang terjadi mengakibatkan penerimaan pelunasan piutang ekspor untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika dikemudian hari berpengaruh positif terhadap *Future Spot* dalam pengambilan keputusan *hedging*.

3. Hasil Hipotesis Ketiga

Rumusan hipotesis alternatif ketiga adalah “Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015”. Hasil pengujian diperoleh nilai F-statistik sebesar 30,45657 dengan nilai probabilitas 0,000000, lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2007) yang melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* (Euro, Dollar Amerika, Yen Dan Dollar Australia) dalam Memprediksi *Future Spot*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2007 secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2007 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien Kurs *Spot* sebesar 18,77797 dan nilai signifikansi sebesar 0,0004.
2. Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh negatif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien Estimasi Kurs *Forward* sebesar -18,28879 dan nilai signifikansi sebesar 0,0005.
3. Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari F-statistik sebesar 30,45657 dan nilai signifikansi sebesar 0,000000, sehingga model regresi linear berganda pada penelitian ini layak digunakan.
4. Nilai *Adjusted R²* dalam penelitian ini sebesar 0,499632 yang menunjukkan kemampuan Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* menjelaskan variasi *Future Spot* adalah sebesar 49,9632%, sisanya sebesar 50,0368% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan data harian Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* pada Triwulan I tahun 2015 dan *Future Spot* pada Triwulan II tahun 2015, sehingga secara generalisasi tidak bisa mewakili periode triwulanan selama tahun 2015.
2. Data Estimasi Kurs *Forward* dalam penelitian ini belum berupa harga *forward* yang benar-benar terjadi di pasar karena menggunakan acuan kurs yang diambil dari nilai *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) yang disajikan pada situs resmi Bank Indonesia untuk mata uang Rupiah dan Dollar Amerika.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* untuk prediksi *Future Spot*, tidak menggunakan suku bunga Bank Indonesia (SBI), inflasi, dan lain-lain, sebagai variabel independen lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor
 - a. Memperhatikan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* pada saat melakukan prediksi *Future Spot*.

- b. Mengambil keputusan *hedging* berdasarkan perhitungan *forecasting* dan analisis pengaruh dari faktor-faktor penentu nilai *Future Spot*.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Future Spot* yang berupa komponen perekonomian makro baik yang berupa faktor ekonomi maupun non-ekonomi, seperti suku bunga bank Indonesia (SBI), sebagai salah satu variabel independen penelitian.
 - b. Apabila terjadi suatu *event* tertentu dan informasi lain yang berpengaruh pada fluktuasi nilai valuta asing, penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian *Event Study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian.* Edisi Revisi. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bank Indonesia. (2013). *Foreign Exchange Reference Rates.* Diakses pada 22 September 2016. <http://www.bi.go.id/en/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2013). *Data Historis JIBOR.* Diakses pada 22 September 2016. <http://www.bi.go.id/en/moneter/jibor/data-historis/Default.aspx>.
- Chiang, Thomas C. (1988). The Rorward Rate as a Predictor of the Future Spot Rate-A Stochastic Coefficient Approach. *Journal of Money, Credit, and Banking.* Volume 20 Issue 2, 212-232.
- Dewi, I Gusti Ayu Kenchana. (2007). Analisis Pengaruh Kurs Spot dan Kurs Forward (Euro, Dollar Amerika, Yen dan Dolar Asutralia) dalam Memprediksi Future Spot (Studi Empiris Kurs Spot dan Kurs Forward Triwulan I dan Future Spot Triwulan II Tahun 2007). *Tesis.* Semarang: PPS Diponegoro.
- Faisal, M.. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional.* Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, Eugene F.. (1984). Forward and Spot Exchange Rates. *Journal of Monetary Economics.* Volume 14, 319-338.
- Ghozali, Imam. (20060. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Semarang: Undip.
- Hady, Hamdy. (2009). *Ekonomi Internasional.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hanafi, Mamduh M.. (2004). *Manajemen Keuangan Internasional.* Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional.* Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Madura, Jeff. (2006). *International Corporate Financial.* Edisi ke 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter.* Yogyakarta: BPFE.

- Samuelson, P.A. dan Nordhaus, W.D.. (1985). *Economics*. Edisi ke 12. New York: Mc Graw Hill.
- Sartono, R. Agus. (2003). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, Dominicks. (1997). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutapa, I Nengah Andri dan Artini, Luh Gede Sri. (2013). Prediksi Kurs Spot dan Kurs Forward terhadap Kurs Future Spot sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Hedging pada PT. S. C. Enterprises di Kuta Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 02 No. 01.
- Yanthi, I Gusti Ayu Kade Diana dan Artini, Luh Gede Sri. (2013). Pengaruh Kurs Spot dan Kurs Forward dalam Memprediksi Future Spot pada Pasar Valas Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 7, 76 No. 2.

Lampiran 1. Kurs Spot

Tanggal	Kurs	Tanggal	Kurs
02 Januari 2015	12.474,00	16 Februari 2015	12.742,00
05 Januari 2015	12.589,00	17 Februari 2015	12.757,00
06 Januari 2015	12.658,00	18 Februari 2015	12.804,00
07 Januari 2015	12.732,00	20 Februari 2015	12.849,00
08 Januari 2015	12.731,00	23 Februari 2015	12.813,00
09 Januari 2015	12.640,00	24 Februari 2015	12.866,00
12 Januari 2015	12.568,00	25 Februari 2015	12.887,00
13 Januari 2015	12.608,00	26 Februari 2015	12.862,00
14 Januari 2015	12.580,00	27 Februari 2015	12.863,00
15 Januari 2015	12.617,00	02 Maret 2015	12.993,00
16 Januari 2015	12.593,00	03 Maret 2015	12.962,00
19 Januari 2015	12.612,00	04 Maret 2015	12.963,00
20 Januari 2015	12.659,00	05 Maret 2015	13.022,00
21 Januari 2015	12.557,00	06 Maret 2015	12.983,00
22 Januari 2015	12.451,00	09 Maret 2015	13.047,00
23 Januari 2015	12.444,00	10 Maret 2015	13.059,00
26 Januari 2015	12.517,00	11 Maret 2015	13.164,00
27 Januari 2015	12.493,00	12 Maret 2015	13.176,00
28 Januari 2015	12.498,00	13 Maret 2015	13.191,00
29 Januari 2015	12.515,00	16 Maret 2015	13.237,00
30 Januari 2015	12.625,00	17 Maret 2015	13.209,00
02 Februari 2015	12.700,00	18 Maret 2015	13.164,00
03 Februari 2015	12.643,00	19 Maret 2015	13.008,00
04 Februari 2015	12.609,00	20 Maret 2015	13.075,00
05 Februari 2015	12.653,00	23 Maret 2015	13.076,00
06 Februari 2015	12.613,00	24 Maret 2015	12.972,00
09 Februari 2015	12.679,00	25 Maret 2015	12.932,00
10 Februari 2015	12.644,00	26 Maret 2015	13.003,00
11 Februari 2015	12.700,00	27 Maret 2015	13.064,00
12 Februari 2015	12.794,00	30 Maret 2015	13.086,00
13 Februari 2015	12.769,00		

Sumber: Bank Indonesia

Lampiran 2. Estimasi Kurs *Forward*

Rumus: $Forward Rate = Spot Rate + \frac{(Interest rate differential \times spot rate \times days)}{100 \times 360}$ (Hady, 2009)

Tanggal	Kurs Spot	Bunga (%)		Interest rate Differential	Jatuh Tempo	Forward Premium	Kurs Forward
		IDR	USD				
02 Januari 2015	12.474,00	7,16250	0,75000	6,41250	90	199,9738125	12.673,97
05 Januari 2015	12.589,00	7,16188	0,75000	6,41188	90	201,7978933	12.790,80
06 Januari 2015	12.658,00	7,14688	0,75000	6,39688	90	202,4292676	12.860,43
07 Januari 2015	12.732,00	7,13313	0,75000	6,38313	90	203,1750279	12.935,18
08 Januari 2015	12.731,00	7,13125	0,75000	6,38125	90	203,0992344	12.934,10
09 Januari 2015	12.640,00	7,12688	0,75000	6,37688	90	201,5094080	12.841,51
12 Januari 2015	12.568,00	7,12563	0,75000	6,37563	90	200,3222946	12.768,32
13 Januari 2015	12.608,00	7,12438	0,75000	6,37438	90	200,9204576	12.808,92
14 Januari 2015	12.580,00	7,11875	0,75000	6,36875	90	200,2971875	12.780,30
15 Januari 2015	12.617,00	7,11688	0,75000	6,36688	90	200,8273124	12.817,83
16 Januari 2015	12.593,00	7,11313	0,75000	6,36313	90	200,3272402	12.793,33
19 Januari 2015	12.612,00	7,11250	0,75000	6,36250	90	200,6096250	12.812,61
20 Januari 2015	12.659,00	7,10813	0,75000	6,35813	90	201,2189192	12.860,22
21 Januari 2015	12.557,00	7,11375	0,75000	6,36375	90	199,7740219	12.756,77
22 Januari 2015	12.451,00	7,11125	0,75000	6,36125	90	198,0098094	12.649,01
23 Januari 2015	12.444,00	7,11188	0,75000	6,36188	90	197,9180868	12.641,92
26 Januari 2015	12.517,00	7,10813	0,75000	6,35813	90	198,9617830	12.715,96
27 Januari 2015	12.493,00	7,10688	0,75000	6,35688	90	198,5412546	12.691,54

Tanggal	Kurs Spot	Bunga (%)		<i>Interest rate Differential</i>	Jatuh Tempo	<i>Forward Premium</i>	Kurs Forward
		IDR	USD				
28 Januari 2015	12.498,00	7,10813	0,74792	6,36021	90	198,7247615	12.696,72
29 Januari 2015	12.515,00	7,11000	0,75000	6,36000	90	198,9885000	12.713,99
30 Januari 2015	12.625,00	7,11063	0,75000	6,36063	90	200,7573844	12.825,76
02 Februari 2015	12.700,00	7,10688	0,75000	6,35688	90	201,8309400	12.901,83
03 Februari 2015	12.643,00	7,10500	0,75000	6,35500	90	200,8656625	12.843,87
04 Februari 2015	12.609,00	7,10188	0,75000	6,35188	90	200,2271373	12.809,23
05 Februari 2015	12.653,00	7,10125	0,75000	6,35125	90	200,9059156	12.853,91
06 Februari 2015	12.613,00	7,10125	0,75000	6,35125	90	200,2707906	12.813,27
09 Februari 2015	12.679,00	7,10063	0,75000	6,35063	90	201,2990944	12.880,30
10 Februari 2015	12.644,00	7,10000	0,75000	6,35000	90	200,7235000	12.844,72
11 Februari 2015	12.700,00	7,10000	0,75000	6,35000	90	201,6125000	12.901,61
12 Februari 2015	12.794,00	7,09938	0,75000	6,34938	90	203,0849193	12.997,08
13 Februari 2015	12.769,00	7,09938	0,75000	6,34938	90	202,6880831	12.971,69
16 Februari 2015	12.742,00	7,09625	0,75000	6,34625	90	202,1597938	12.944,16
17 Februari 2015	12.757,00	7,09625	0,75000	6,34625	90	202,3977781	12.959,40
18 Februari 2015	12.804,00	6,88938	0,75000	6,13938	90	196,5215538	13.000,52
20 Februari 2015	12.849,00	6,84750	0,75000	6,09750	90	195,8669438	13.044,87
23 Februari 2015	12.813,00	6,83750	0,75000	6,08750	90	194,9978438	13.008,00
24 Februari 2015	12.866,00	6,83563	0,75000	6,08563	90	195,7442890	13.061,74
25 Februari 2015	12.887,00	6,83063	0,75000	6,08063	90	195,9026970	13.082,90
26 Februari 2015	12.862,00	6,83000	0,75000	6,08000	90	195,5024000	13.057,50
27 Februari 2015	12.863,00	6,82938	0,75000	6,07938	90	195,4976624	13.058,50

Tanggal	Kurs Spot	Bunga (%)		<i>Interest rate Differential</i>	Jatuh Tempo	<i>Forward Premium</i>	Kurs <i>Forward</i>
		IDR	USD				
02 Maret 2015	12.993,00	6,82750	0,75000	6,07750	90	197,4123938	13.190,41
03 Maret 2015	12.962,00	6,82188	0,75000	6,07188	90	196,7592714	13.158,76
04 Maret 2015	12.963,00	6,81625	0,75000	6,06625	90	196,5919969	13.159,59
05 Maret 2015	13.022,00	6,80938	0,75000	6,05938	90	197,2631159	13.219,26
06 Maret 2015	12.983,00	6,80813	0,75000	6,05813	90	196,6317545	13.179,63
09 Maret 2015	13.047,00	6,80125	0,75000	6,05125	90	197,3766469	13.244,38
10 Maret 2015	13.059,00	6,80000	0,75000	6,05000	90	197,5173750	13.256,52
11 Maret 2015	13.164,00	6,80000	0,75000	6,05000	90	199,1055000	13.363,11
12 Maret 2015	13.176,00	6,80000	0,75000	6,05000	90	199,2870000	13.375,29
13 Maret 2015	13.191,00	6,80000	0,75000	6,05000	90	199,5138750	13.390,51
16 Maret 2015	13.237,00	6,79688	0,75000	6,04688	90	200,1063764	13.437,11
17 Maret 2015	13.209,00	6,79000	0,75000	6,04000	90	199,4559000	13.408,46
18 Maret 2015	13.164,00	6,79125	0,75000	6,04125	90	198,8175375	13.362,82
19 Maret 2015	13.008,00	6,78750	0,75000	6,03750	90	196,3395000	13.204,34
20 Maret 2015	13.075,00	6,78938	0,75000	6,03938	90	197,4122338	13.272,41
23 Maret 2015	13.076,00	6,79438	0,75000	6,04438	90	197,5907822	13.273,59
24 Maret 2015	12.972,00	6,79813	0,75000	6,04813	90	196,1408559	13.168,14
25 Maret 2015	12.932,00	6,79188	0,75000	6,04188	90	195,3339804	13.127,33
26 Maret 2015	13.003,00	6,79719	0,75000	6,04719	90	196,5790289	13.199,58
27 Maret 2015	13.064,00	6,79813	0,75000	6,04813	90	197,5319258	13.261,53
30 Maret 2015	13.086,00	6,82313	0,75000	6,07313	90	198,6824480	13.284,68

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 3. Future Spot

Tanggal	Kurs	Tanggal	Kurs
01 April 2015	13.043,00	19 Mei 2015	13.183,00
02 April 2015	13.000,00	20 Mei 2015	13.169,00
06 April 2015	12.942,00	21 Mei 2015	13.150,00
07 April 2015	12.982,00	22 Mei 2015	13.136,00
08 April 2015	13.002,00	25 Mei 2015	13.186,00
09 April 2015	12.973,00	26 Mei 2015	13.192,00
10 April 2015	12.910,00	27 Mei 2015	13.229,00
13 April 2015	12.945,00	28 Mei 2015	13.205,00
14 April 2015	12.979,00	29 Mei 2015	13.211,00
15 April 2015	12.976,00	01 Juni 2015	13.230,00
16 April 2015	12.838,00	03 Juni 2015	13.196,00
17 April 2015	12.863,00	04 Juni 2015	13.243,00
20 April 2015	12.875,00	05 Juni 2015	13.288,00
21 April 2015	12.942,00	08 Juni 2015	13.360,00
22 April 2015	12.952,00	09 Juni 2015	13.362,00
23 April 2015	12.939,00	10 Juni 2015	13.329,00
24 April 2015	12.941,00	11 Juni 2015	13.292,00
27 April 2015	12.922,00	12 Juni 2015	13.317,00
28 April 2015	12.978,00	15 Juni 2015	13.333,00
29 April 2015	12.964,00	16 Juni 2015	13.333,00
30 April 2015	12.937,00	17 Juni 2015	13.367,00
04 Mei 2015	13.021,00	18 Juni 2015	13.341,00
05 Mei 2015	12.993,00	19 Juni 2015	13.324,00
06 Mei 2015	13.040,00	22 Juni 2015	13.318,00
07 Mei 2015	13.065,00	23 Juni 2015	13.316,00
08 Mei 2015	13.177,00	24 Juni 2015	13.280,00
11 Mei 2015	13.116,00	25 Juni 2015	13.323,00
12 Mei 2015	13.203,00	26 Juni 2015	13.338,00
13 Mei 2015	13.188,00	29 Juni 2015	13.356,00
15 Mei 2015	13.090,00	30 Juni 2015	13.332,00
18 Mei 2015	13.116,00		

Sumber: Bank Indonesia

Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif

	FUTURE_SPOT	KURS_SPOT	KURS_FORWARD
Mean	13133.62	12799.90	12999.04
Median	13169.00	12757.00	12959.40
Maximum	13367.00	13237.00	13437.11
Minimum	12838.00	12444.00	12641.92
Std. Dev.	162.1665	224.3506	223.4055
Skewness	-0.091648	0.287226	0.288846
Kurtosis	1.594891	1.881113	1.906128
Jarque-Bera	5.103484	4.020671	3.889474
Probability	0.077946	0.133944	0.143025
Sum	801151.0	780794.0	792941.7
Sum Sq. Dev.	1577878.	3019991.	2994601.
Observations	61	61	61

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	20.56383	Prob. F(2,56)	0.0000
Obs*R-squared	25.82979	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/22/16 Time: 08:40

Sample: 1/02/2015 3/27/2015

Included observations: 61

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	783.0114	942.0019	0.831221	0.4094
KURS_SPOT	2.359596	3.310866	0.712682	0.4790
KURS_FORWARD	-2.383669	3.325833	-0.716713	0.4765
RESID(-1)	0.696145	0.132359	5.259514	0.0000
RESID(-2)	-0.063808	0.135692	-0.470241	0.6400
R-squared	0.423439	Mean dependent var	-6.20E-12	
Adjusted R-squared	0.382256	S.D. dependent var	67.21199	
S.E. of regression	52.82639	Akaike info criterion	10.85031	
Sum squared resid	156275.1	Schwarz criterion	11.02333	
Log likelihood	-325.9345	Hannan-Quinn criter.	10.91812	
F-statistic	10.28192	Durbin-Watson stat	1.869861	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 6. Prosedur Cochrane-Orcutt

Dependent Variable: RESID_KOREKSI

Method: Least Squares

Date: 09/22/16 Time: 08:44

Sample (adjusted): 1/05/2015 3/27/2015

Included observations: 60 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID_KOREKSI(-1)	0.642353	0.095820	6.703755	0.0000
R-squared	0.431895	Mean dependent var	-1.890351	
Adjusted R-squared	0.431895	S.D. dependent var	66.12371	
S.E. of regression	49.83926	Akaike info criterion	10.67201	
Sum squared resid	146553.2	Schwarz criterion	10.70692	
Log likelihood	-319.1603	Hannan-Quinn criter.	10.68566	
Durbin-Watson stat	1.789357			

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 7. Hasil Uji Koreksi Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.735262	Prob. F(2,55)	0.4840
Obs*R-squared	1.562434	Prob. Chi-Square(2)	0.4578

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/22/16 Time: 08:50

Sample: 1/05/2015 3/27/2015

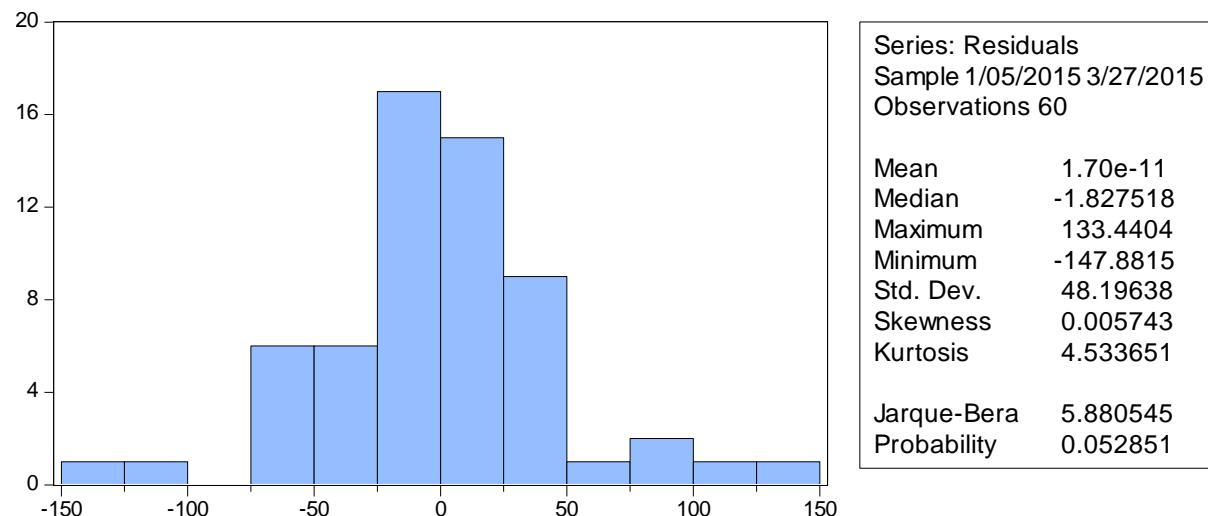
Included observations: 60

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	79.62841	471.2232	0.168982	0.8664
TRANS_KURS_SPOT	0.239157	5.051273	0.047346	0.9624
TRANS_KURS_FORWARD	-0.252592	5.046513	-0.050053	0.9603
RESID(-1)	0.164025	0.136300	1.203417	0.2340
RESID(-2)	-0.002389	0.137493	-0.017378	0.9862
R-squared	0.026041	Mean dependent var		1.70E-11
Adjusted R-squared	-0.044793	S.D. dependent var		48.19638
S.E. of regression	49.26398	Akaike info criterion		10.71192
Sum squared resid	133481.7	Schwarz criterion		10.88645
Log likelihood	-316.3576	Hannan-Quinn criter.		10.78019
F-statistic	0.367631	Durbin-Watson stat		1.980766
Prob(F-statistic)	0.830655			

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.442849	Prob. F(3,56)	0.2400
Obs*R-squared	4.304973	Prob. Chi-Square(3)	0.2304
Scaled explained SS	6.864538	Prob. Chi-Square(3)	0.0763

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/22/16 Time: 08:55

Sample: 1/05/2015 3/27/2015

Included observations: 60

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-765627.1	1239317.	-0.617782	0.5392
TRANS_KURS_SPOT^2	0.017316	0.110307	0.156981	0.8758
TRANS_KURS_SPOT*TRANS_KURS_FOR				
WARD	-0.056218	0.095087	-0.591230	0.5567
TRANS_KURS_SPOT	349.9274	540.3499	0.647594	0.5199
R-squared	0.071750	Mean dependent var	2284.176	
Adjusted R-squared	0.022022	S.D. dependent var	4330.031	
S.E. of regression	4282.088	Akaike info criterion	19.62661	
Sum squared resid	1.03E+09	Schwarz criterion	19.76623	
Log likelihood	-584.7983	Hannan-Quinn criter.	19.68122	
F-statistic	1.442849	Durbin-Watson stat	2.192440	
Prob(F-statistic)	0.240049			

Sumber: Data yang sudah diolah

Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: TRANS_FUTURE_SPOT

Method: Least Squares

Date: 09/22/16 Time: 08:49

Sample (adjusted): 1/05/2015 3/27/2015

Included observations: 60 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3759.531	464.1318	8.100137	0.0000
TRANS_KURS_SPOT	18.77797	4.998307	3.756867	0.0004
TRANS_KURS_FORWARD	-18.28879	4.994243	-3.661975	0.0005
R-squared	0.516593	Mean dependent var	4700.835	
Adjusted R-squared	0.499632	S.D. dependent var	69.31992	
S.E. of regression	49.03464	Akaike info criterion	10.67164	
Sum squared resid	137050.6	Schwarz criterion	10.77635	
Log likelihood	-317.1491	Hannan-Quinn criter.	10.71260	
F-statistic	30.45657	Durbin-Watson stat	1.672307	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data yang sudah diolah